

Lampiran Hasil Wawancara 1

a. Identitas Diri

- 1) Nama : H. Imran Zuhri, S.H., M.H.
- 2) Jabatan : Kepala MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro
- 3) Alamat : Jambewangi Selopuro Blitar
- 4) Tanggal : 13 Maret 2016, jam 14.00 WIB

b. Pertanyaan penelitian

- Peneliti : Assalamu alaikum...mohon maaf sebelumnya, kami datang ke sekolah ini bermaksud mengadakan penelitian terhadap kreativitas siswa menulis narasi. Berdasarkan informasi yang kami peroleh bahwa Rizki Fitriani , salah satu murid MI Miftahul Huda berhasil menerbitkan sebuah buku cerita anak. Bagaimana kepribadian Rizki Fitriani selama belajar di madrasah ini?
- Informan : Rizki Fitriani anak yang baik, disiplin, dan berprestasi. Banyak prestasi yang diraih oleh Rizki Fitriani baik akademik, maupun non akademik. Lomba yang berhubungan dengan menulis ketika mengikuti lomba *madding* di tingkat kecamatan ia berhasil memperoleh juara 1.
- Peneliti : Bagaimana kebijakan lembaga dalam memberi motivasi siswa berprestasi?
- Informan : Sekolah sangat mendukung dengan potensi yang dimiliki oleh Rizki Fitriani. Berbagai perlombaan diikuti dengan bimbingan dan pendampingan dari guru kelasnya.
- Peneliti : Bagaimana respon madrasah dengan keberhasilan Rizki Fitriani sebagai penulis narasi?
- Informan : tentunya sangat senang, siapa sih yang tak senang muridnya bisa berprestasi. Harapannya setiap siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal.
- Peneliti : Apakah sekolah ikut berperan dalam keberhasilan Rizki Fitriani?
- Informan : Ya.. secara langsung atau tidak peran sekolah sangat besar terhadap keberhasilan yang dicapai oleh Rizki, khususnya dibidang menulis. Sejak kelas 2 sampai kelas 5 pembelajaran menulis kan terus diajarkan setiap hari. Selain masih banyak faktor pendukung lainnya. Di sekolah sering diajarkan menulis narasi sejak kelas 3. Biasanya Guru menghadirkan berbagai media sebagai sarana mengembangkan imajinasi siswa. Dengan media itu membantuiswa menuliskan apa yang dipikirkan berdasarkan intruksi dari guru. Guru menugaskan kepada siswanya untuk melakukan

berbagai aktivitas yang terstruktur kemudian diceritakan kembali dalam bentuk tulisan. Kegiatan yang dilakukan siswa antara lain: menulis cerita berdasarkan gambar seri, menulis pengalaman pribadi, menulis laporan hasil pengamatan, dan menuliskan catatan kegiatan sehari-hari dalam buku *diary*.

Peneliti :”Bagaimana peran lembaga terhadap potensi yang dimiliki Rizki Fitriani?”

Informan :”Sekolah sangat mendukung dengan potensi yang dimiliki Rizki Fitriani, contohnya dengan mengikutkan Rizki Fitriani pada berbagai lomba yang diselenggarakan tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Pihak sekolah membimbing, mengarahkan, dan juga turut mendanai setiap perlombaan yang diikuti.

Lampiran Hasil Wawancara 2

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Muhammad Hanif, S.Pd.I
- 2) Jabatan : Guru kelas 5
- 3) Alamat : Jambewangi Selopuro Blitar
- 4) Tema wawancara : Kepribadian siswa

b. Pertanyaan penelitian

- Peneliti : Assalamu alaikum...Pak, pada kesempatan ini saya ingin mengetahui kepribadian Rizki Fitriani selama di sekolah. Apakah Bapak ada waktu untuk memberikan penjelasan?
- Informan : Waalaikum salam...oh iya, dengan senang hati kebetulan aku tidak ada jam mengajar saat ini.
- Peneliti : Bagaimana perilaku Rizki Fitriani saat mengikuti pelajaran?
- Informan : Rizki itu anaknya rajin, disiplin, dan agak pendiam. Namun ketika mengikuti pelajaran ia memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi. Jika ada materi pelajaran yang belum dikuasai ia akan mencari tahu dan bertanya kepada guru.
- Peneliti : Bagaimana sikap Rizki Fitriani ketika mendapatkan tugas dari sekolah?
- Informan : Ia kerjakan dengan sungguh-sungguh dan selesai tepat waktu.
- Peneliti : Bagaimana cara Rizki Fitriani menyelesaikan tugas kelompok di sekolah?
- Informan : Kalau soal kerjasama team Rizki sangat bagus. Teman-teman sangat suka jika bekerja sama dengannya.
- Peneliti : Bagaimana sikap Rizki Fitriani terhadap perubahan dan perkembangan informasi?
- Informan : Rizki selalu mengikuti perkembangan informasi dan teknologi dibanding teman lainnya karena fasilitas internet sudah ada di rumahnya sehingga ia bisa belajar secara otodidak.
- Peneliti : Bagaimana jadwal kegiatan Rizki Fitriani sehari-hari?
- Informan : Kalau jadwal di sekolah mulai jam 07.00-12.30 tapi kalau ada bimbingan belajar atau ekstrakurikuler pulang sekitar jam 15.00 WIB.
- Peneliti : Apa kegemaran Rizki Fitriani di sekolah?
- Informan : Rizki paling gemar membaca dan menulis. Ia sering kali berkunjung ke perpustakaan membaca buku. Ia juga sering menulis untuk mengisi majalah dinding. Bahkan ia pernah menjadi *team* majalah dinding pada perlombaan madding di tingkat kecamatan Selopuro.
- Peneliti : Bagaimana cara Rizki Fitriani mengembangkan hobinya itu?

Informan : Rizki itu mengembangkan hobinya secara otodidak. Ia memanfaatkan fasilitas wifi yang tersedia di rumah. Ia menjalin komunikasi dengan teman-temannya di media sosial.

Peneliti : Bagaimana sikap Rizki Fitriani terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolah?

Informan : Rizki itu anaknya sangat peduli dengan teman-temannya atau kepada lingkungannya. Ia sering membantu teman-temannya yang membutuhkan.

Peneliti : Apa saja prestasi yang diperoleh Rizki Fitriani?

Informan : Banyak sekali

Peneliti : Bagaimana usaha Rizki Fitriani dalam mengikuti setiap lomba?

Informan : Untuk perlombaan yang dikuti biasanya dari sekolah ada pelajaran tambahan sesuai dengan materi yang dilombakan.

Lampiran Hasil Wawancara 3

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Firda Sofia Rahma
- 2) Jabatan : Siswa MI Miftahul Huda
- 3) Alamat : Jambewangi Selopuro Blitar
- 4) Tema wawancara : Kepribadian siswa

b. Pertanyaan penelitian

- Peneliti : Bagaimana perilaku Rizki Fitriani saat mengikuti pelajaran?
Informan : Rajin, selalu memperhatikan.
- Peneliti : Bagaimana sikap Rizki Fitriani ketika mendapatkan tugas dari sekolah?
Informan : selalu dikerjakan dengan baik.
- Peneliti : Bagaimana cara Rizki Fitriani menyelesaikan tugas kelompok di sekolah?
Informan : Biasanya kalau ada tugas kelompok kita bagi tugas masing-masing agar cepat selesai.
- Peneliti : Bagaimana sikap Rizki Fitriani terhadap perubahan dan perkembangan informasi?
Informan : Ia selalu menerima setiap ada perubahan dan perkembangan informasi bahkan ia lebih dulu mengenal media sosial dibanding teman-teman lainnya karena di rumahnya sudah memiliki komputer dan fasilitas wifi.
- Peneliti : Bagaimana jadwal kegiatan Rizki Fitriani sehari-hari?
Informan : Pagi sekolah, pulang sekolah biasanya bermain sepeda, sore pergi mengaji.
- Peneliti : Apa kegemaran Rizki Fitriani di sekolah?
Informan : membaca dan menulis.
- Peneliti : Bagaimana cara Rizki Fitriani mengembangkan hobinya itu?
Informan : Kadang pergi ke perpustakaan, ikut team lomba madding.
- Peneliti : Bagaimana sikap Rizki Fitriani terhadap teman-temannya di sekolah?
Informan : Ia selalu bersikap baik, suka membantu teman, dan tidak membedakan teman.
- Peneliti : Apa saja prestasi yang diperoleh Rizki Fitriani?
Informan : Rizki Fitriani selalu juara kelas, ia sering ikut lomba MIPA, dan berhasil menulis cerita anak.

Lampiran Hasil Wawancara 4

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Masduki/Maria Ulfa
- 2) Pekerjaan : Pedagang
- 3) Alamat : Jambewangi Selopuro Blitar
- 4) Tema wawancara : Kepribadian siswa

b. Pertanyaan penelitian

- Peneliti : Bagaimana kepribadian Rizki Fitriani saat di rumah?
Informan : Rizki itu anaknya tidak banyak ngomong. Ia suka melakukan kegiatan di kamar.
- Peneliti : Bagaimana sikap Rizki Fitriani ketika mendapatkan tugas dari sekolah?
Informan : Jika mendapat tugas rumah biasanya langsung dikerjakan baru setelah itu ia bermain.
- Peneliti : Bagaimana cara Rizki Fitriani menyelesaikan tugas kelompok di rumah?
Informan : Kalau tugasnya kelompok biasanya teman-temannya ngumpul di sini. Mereka mengerjakan tugasnya bersama-sama.
- Peneliti : Bagaimana sikap Rizki Fitriani terhadap perubahan dan perkembangan informasi?
Informan : Rizki itu anaknya selalu ingin tahu, suka mencoba coba sesuatu yang baru.
- Peneliti : Bagaimana jadwal kegiatan Rizki Fitriani sehari-hari?
Informan : Pagi berangkat sekolah jam 06.30 WIB pulang jam 13.00 WIB namun jika sedang ada kegiatan ekstra bisa pulang jam 15.00WIB.
Kalau sore diniyah
- Peneliti : Apa kegemaran Rizki Fitriani di rumah?
Informan : Rizki suka membaca, menulis, dan bermain komputer.
- Peneliti : Bagaimana cara Rizki Fitriani mengembangkan hobinya itu?
Informan : Sejak kecil Rizki suka membaca buku cerita dan bermain komputer secara otodidak.
- Peneliti : Bagaimana sikap Rizki Fitriani terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar?
Informan : Rizki suka membantu teman-temannya jika ada yang membutuhkan bantuan.
- Peneliti : Apa saja prestasi yang diperoleh Rizki Fitriani?
Informan : Banyak perlombaan yang diikuti dan meraih juara, diantaranya: Juara II Teknik komputer Tingkat SD/MI se-Kabupaten Blitar (2010), Juara I

Lomba IT tingkat SD/MI se-Kabupaten Blitar (2011), Peringkat II seleksi Pidato Bahasa Inggris tingkat MI se-Kecamatan Selopuro (2011), Juara I Olimpiade MIPA tingkat SD/MI se- Kecamatan Selopuro (2012).¹

- Peneliti : Bagaimana usaha Rizki Fitriani dalam mengikuti setiap lomba?
Informan : Rizki selalu berusaha semaksimal mungkin jika mengikuti setiap perlombaan. Biasanya ada jam tambahan di sekolah.
-

Lampiran Hasil Wawancara 5

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Muhammad Hanif, S.Pd.I
- 2) Jabatan : Guru kelas 5
- 3) Alamat : Jambewangi Selopuro Blitar
- 4) Tema wawancara : Motivasi Siswa

b. Pertanyaan penelitian

- Peneliti : Bagaimana peran guru terhadap prestasi yang diraih oleh Rizki Fitriani di sekolah?
- Informan : Setiap ada perlombaan biasanya siswa dibimbing, diberi jam tambahan, dan dimotivasi agar giat belajar.
- Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan menulis narasi di sekolah?
- Informan : Banyak cara mengajarkan siswa menulis narasi. Variasi pemanfaatan media dan strategi menulis agar siswa tidak bosan.
- Peneliti : Bagaimana motivasi Rizki Fitriani terhadap materi tersebut?
- Informan : Rizki sangat senang dan selalu menyelesaikan tugas menulis narasinya dengan tepat waktu. Cerita yang dibuat bervariasi. Penggambaran karakter tokoh, latarnya, dan alur ceritanya jelas.
- Peneliti : Motivasi apa yang menggerakkan Rizki Fitriani untuk menulis narasi?
- Informan : Mungkin karena seringkali mendapat tugas menulis narasi sehingga ia makin senang menulis. Selain itu, ia juga menjadi team dalam perlombaan madding tingkat kecamatan.
- Peneliti : Motivasi apa yang diberikan sekolah, ketika Rizki Fitriani mengikuti lomba?
- Informan : Sekolah memberi pelayanan berupa pendampingan, pembimbingan, dan Pendanaan sekaligus penghargaan kepada siswayang berprestasi.
- Peneliti : Apa yang diharapkan Rizki Fitriani dengan narasi yang sudah ditulis?
- Informan : Rizki ingin mendapatkan uang sendiri dari hasil karya tulisnya.
- Peneliti : Apa alasan Rizki Fitriani menekuni hobinya menulis narasi?
- Informan : Ia ingin menabung sebanyak-banyaknya agar bisa mendirikan sekolah sendiri yang sesuai dengan minat dan bakat anak tidak terikat dengan kurikulum.
- Peneliti : Apa yang telah diperoleh Rizki Fitriani terkait dengan menulis narasi?
- Informan : Pertama pengalaman, royalti dari penjualan buku, hadiah dan penghargaan.

Lampiran Hasil Wawancara 6

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Masduki/Maria Ulfa
- 2) Pekerjaan : Pedagang
- 3) Alamat : Jambewangi Selopuro Blitar
- 4) Tema wawancara : Motivasi Siswa

b. Pertanyaan penelitian

- Peneliti : Bagaimana peran orang tua terhadap prestasi yang diraih oleh Rizki Fitriani di sekolah?
- Informan :
- Peneliti : Bagaimana cara Rizki Fitriani belajar menulis narasi di rumah?
- Informan :
- Peneliti : Sejak kapan Rizki Fitriani mulai menulis narasi?
- Informan :
- Peneliti : Apa motivasi Rizki Fitriani menulis narasi?
- Informan :
- Peneliti : Motivasi apa yang diberikan orang tua terhadap kegemaran Rizki Fitriani?
- Informan :
- Peneliti : Apa yang diharapkan Rizki Fitriani dengan narasi yang sudah ditulis?
- Informan :
- Peneliti : Apa alasan Rizki Fitriani menekuni hobinya menulis narasi?
- Informan :
- Peneliti : Apa yang telah diperoleh Rizki Fitriani terkait dengan menulis narasi?
- Informan :

INSTRUMENT WAWANCARA SISWA

1. Tujuan: Untuk mengetahui sejauh mana kreativitas siswa menulis narasi di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar.

2. Pertanyaan panduan siswa

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Rizki Fitriani
- 2) Jabatan : Siswa MI Miftahul Huda
- 3) Alamat : Selopuro Jambewangi Blitar
- 4) Tema wawancara : Motivasi Siswa

b. Pertanyaan penelitian

Bagaimana peran orang tua terhadap prestasi yang kamu raih di sekolah?

Bagaimana caramu belajar menulis narasi di rumah?

Sejak kapan kamu mulai menulis narasi?

Apa motivasi kamu menulis narasi?

Motivasi apa yang diberikan orang tuamu terhadap kegemaran Rizki Fitriani?

Apa yang kamu harapkan sebagai penulis narasi?

Apa alasan kamu menekuni hobi menulis narasi?

Apa manfaat menulis narasi bagi dirimu?

Apa motivasi guru terhadap Rizki Fitriani terkait dengan menulis narasi?

Peneliti : “Apa alasan kamu menulis narasi?”

Informan :” Alasan pertama kegemaran (*Hobi*), saya hobi menulis. Hobi itu muncul karena terinspirasi dengan buku cerita anak yang sering saya baca. Pada halaman sampul buku bagian akhir biasanya dicantumkan biodata penulis buku. Penulis itu masih berusia anak-anak usia 9 tahun. Saya tertarik mengikuti jejak penulis cerita itu. Sejak saat itu aku mulai menulis. Saya belajar menulis secara otodidak dengan menggunakan fasilitas komputer dan internet yang tersedia di rumah.

“Alasan kedua, menulis itu merupakan hiburan. Menulis adalah aktifitas yang menyenangkan. Dengan menulis saya dapat mengeluarkan segala beban pikiran yang berkecamuk dalam hati. Setelah seharian belajar dan melakukan kegiatan hariannya tentunya banyak hal yang saya temukan, dan saya rasakan. Ketika ku tuangkan dalam tulisan seakan meletakkan beban sehingga terasa ringan.”

“Alasan ketiga, menulis sebagai teman curhat

Menulis merupakan teman curhat yang paling efektif dan efisien. Apa yang dituliskan terjaga kerahasiannya hanya penulislah yang mengetahuinya sehingga mengurangi dampak negative terhadap apa yang kita sampaikan. Misalnya, pada waktu kita marah atau kecewa

kepada teman kemudian kita sampaikan secara lisan tentunya teman kita akan tersinggung atau salah paham dengan apa yang diucapkan. Jika perasaan kecewa dalam hati itu ditulis maka akan ada filter bahasa yang digunakan meskipun apa yang disampaikan tidak jauh berbeda sehingga seandainya tulisan itu dibaca orang lain tidak akan tersinggung dan kecewa.”

“Alasan keempat adalah ekonomi, meski sekarang saya termasuk anak orang yang berada namun ada keinginan dalam diri saya untuk menghasilkan uang sendiri dari apa yang telah kerjakan selama ini. Jika tulisan yang dikirimkan kepada penerbit diterima dan diterbitkan maka selain mendapat hadiah uang saya juga memperoleh *royalty* dari hasil penjualan buku. Besarnya *royalty* ditentukan pada saat melakukan perjanjian atau kesepakatan dengan penerbit.”

“Alasan kelima, kebanggaan jika tulisan saya menjadi *best seller* dan dipajang di toko buku. Saya membayangkan buku tulisanku diterbitkan oleh penerbit populer dan digemari para pembaca.

Peneliti: “ Adakah alasan lain yang berasal dari luar diri anda sendiri, bisa diceritakan?”

Informan: “ ada, faktor terpenting yang mendorong saya untuk menulis berasal dari keluarga terutama kedua orang tua. Ayah dan ibu sangat perhatian dan mendukung kegemaran saya. Semua fasilitas yang saya perlukan itu disediakan oleh ayah berupa komputer, internet, dan buku bacaan. Fasilitas inilah yang mengasah kemampuan saya dalam menulis. Saya aktif menulis di media sosial. dan menjalin kerjasamadangan teman sesama penulis baik dalam negeri maupun luar negeri misalnya penulis asal Jakarta, Australia, dan amerika. Kami sering mengadakan acara lomba menulis melalui media sosial tersebut. Perlombaan itu diikuti oleh komunitas itu sendiri. Kami saling mengoreksi dan merevisi karya temannya sehingga menjadi lebih sempurna. Dari kegiatan itulah kemampuan saya menulis semakin bagus. Selain itu, setiap kali mendapatkan prestasi ibu selalu memberi hadiah buku cerita kesukaanku.

Peneliti:” Sejak kapan kamu mulai aktif menulis, apa motivasinya?

Informan: “Sejak kecil kira-kira aku berusia 9 tahun, waktu kelas 3 MI aku mulai menulis cerita dan berhasil menyelesaikan tulisanku ketika duduk di kelas 5 MI. Kalau tentang motivasi menulis, awalnya aku menulis supaya mahir menulis, jadi butuh banyak paksaan dari diri sendiri. Lama-kelamaan tidak perlu memaksa, tapi panggilan untuk menulis itu datang dengan sendirinya. Misalnya: kalau merasa sedih, senang, mengalami kejadian unik atau apapun, otomatis langsung menulis baik di buku catatan maupun di komputer yang sudah tersedia dikamarku.

Peneliti:” Selain dari keluarga, adakah yang turut berperan dalam mendukung kegemaranmu menulis narasi?

Informan:” Ada, di lingkungan sekolah misalnya: seringkali guru memberi aku tugas menulis cerita narasi, menulis diari, laporan pengamatan, dll. Agar tugas menulisku mendapat nilai terbaik aku harus terus berlatih dan berlatih dalam menulis.

INSTRUMENT WAWANCARA SISWA

1. Tujuan: Untuk mengetahui sejauh mana kreativitas siswa menulis narasi di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar.

2. Pertanyaan panduan siswa

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Rizki Fitriani
- 2) Alamat : Jambewangi Selopuro Blitar
- 3) Tema wawancara : Proses kreatif menulis narasi

b. Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan kamu mulai menulis narasi?
2. Apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi penulis narasi?
3. Bagaimana proses kreatif menulis narasi yang kamu lalui?
4. Apa yang kamu lakukan sebelum mulai menulis narasi?
5. Kapan ide itu muncul, apa yang kamu lakukan?
6. Darimana kamu mendapatkan sumber-sumber ide kreatif ?
7. Buku apa yang paling kamu sukai?
8. Film apa yang sering kamu lihat?
9. Apa kegiatanmu sehari-hari?
10. Apa yang kamu lakukan pada proses penulisan?
11. Bagaimana suasana yang paling kau pilih untuk menulis narasi?
12. Kapan waktu yang tepat untuk menulis narasi?
13. Bagaimana caranya membagi waktu antara menulis dan belajar?
14. Bagaimana kamu menggambarkan karakter tokoh dalam narasi itu?
15. Tentang penggambaran latar narasi, Apakah tempat-tempat yang tertera dalam narasi itu pernah kamu kunjungi?
16. Bagaimana caranya agar tulisanmu cepat selesai?
17. Apa yang kamu lakukan jika tulisanmu sudah selesai?
18. Bagaimana proses editingnya, adakah orang lain yang membantu?
19. Ada berapa judul buku yang sudah selesai ditulis?
20. Apa judul buku yang sudah diterbitkan?
21. Apa yang kamu ceritakan dalam buku itu?
22. Bagaimana caramu mengirim karyamu ke penerbit?
23. Apa persyaratan yang harus kamu penuhi agar naskahmu diterima?
24. Apa hambatan yang sering kamu ditemui sebelum memulai menulis dan bagaimana cara mengatasinya?
25. Apa hambatan yang dialami pada saat menulis dan bagaimana cara mengatasinya?
26. Untuk melakukan publikasi terhadap karyamu, adakah hambatan yang dialami?
27. Apa pengalaman yang paling terkesan terkait publikasi ini?

INSTRUMENT WAWANCARA TEMAN

1. Tujuan: Untuk mengetahui sejauh mana kreativitas siswa menulis narasi di MI Miftahul Huda Jambewangi Selopuro Blitar.

2. Pertanyaan panduan siswa

a. Identitas Diri

- 1) Nama : Firda Sofia Rahma
- 2) Jabatan : Siswa MI Miftahul Huda
- 3) Alamat : Jambewangi Selopuro Blitar
- 4) Tema wawancara : Produk Siswa

b. Pertanyaan penelitian

- 1) Apakah kamu merasa senang membaca buku cerita karya Rizki Fitriani?
- 2) Apa judul karya Rizki Fitriani yang diterbitkan oleh DAR!Mizan?
- 3) Bagaimana isi ceritanya?
- 4) Bagaimana pendapatmu tentang tulisan Rizki Fitriani?
- 5) Apakah tulisan Rizki Fitriani layak dibaca oleh anak-anak seusiamu?
- 6) Apa pesan moral yang terkandung dalam cerita itu?
- 7) Bagaimana pendapatmu tentang penggambaran karakter tokoh dan latar cerita itu?
- 8) Apa kelebihan dan kekurangan tulisan Rizki Fitriani?
- 9) Bagaimana saranmu kepada Rizki Fitriani?

Motivasi Rizki Fitriani Menulis Narasi

Motivasi Intrinsik

“saya hobi menulis. Hobi itu muncul karena terinspirasi dengan buku cerita anak yang sering saya baca. Pada halaman sampul buku bagian akhir biasanya dicantumkan biodata penulis buku. Penulis itu masih berusia anak-anak usia 9 tahun. Saya tertarik mengikuti jejak penulis cerita itu. Sejak saat itu aku mulai menulis. Saya belajar menulis secara otodidak dengan menggunakan fasilitas komputer dan internet yang tersedia di rumah.”

Motivasi Ekstrinsik

a. Motivasi Rizki Fitriani Menulis Narasi

Untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti melakukan wawancara dengan Rizki Fitriani sebagai berikut:

b. Proses kreatif Rizki Fitriani

Peneliti: “ Apa yang diperlukan seorang penulis itu?”

Informan:” Sebagai seorang penulis fiksi saya membutuhkan kreativitas. Meskipun sudah menulis cukup banyak cerita namun ia bukan termasuk orang yang kreatif. Pengalaman membaca

dan menulis berbagai macam cerita menurutnya cukup mengembangkan kreativitasnya.”

Peneliti: “Bagaimana proses kreatif menulis narsai?”

Informan: “ Ada 3 proses yang perlu dilalui dalam menulis narasi yaitu pertama, proses pra menulis narasi meliputi: membuat tema dan tujuan, membuat karakter tokoh, membangun plot cerita, dan membuat daftar isi (*outline*), kedua, Proses menulis narasi meliputi: Penulisan draf awal dan penulisan draf utuh, ketiga, Proses pasca menulis narasi antara lain : memeriksa kesalahan draf cerita, revisi draf cerita, penyuntingan, dan kirim ke penerbit.”

Peneliti: “Darimana mendapatkan sumber-sumber ide kreatif ?”

Informan:” Ide itu bisa datang darimana saja misalnya dengan membaca buku dan nonton film, peristiwa yang terjadi disekitar, perjalanan wisata, lagu yang didengar, curhat dari teman-teman, media sosial, Observasi langsung, dan setiap kegiatan kita sehari-hari.

Peneliti: “ Kapan ide itu muncul lalu apa yang kamu lakukan?”

Informan:” Sewaktu-waktu terkadang saat kita berada di kamar mandi, waktu jalan-jalan, setelah bangun tidur atau pada saat kita sedang mengikuti kegiatan. Biasanya kalau ide itu muncul aku segera menulis dibuku catatan kecil, hp, komputer, atau kalau tidak membawa apapun diingat-ingat nanti ditulis.”

Peneliti: “Kapan waktu yang kamu menulis narasi, dan bagaimana caranya membagi waktu?”

Informan:”Saat ada waktu luang di sela-sela kepadatan jadwal sekolah. Terkadang saya menuliskan judulnya saja baru dikembangkan di lain hari. Namun ketika sedang asyik menulis saya kuat bertahan berjam-jam berada di depan komputer bahkan sampai jam 12 malam. Menurut saya waktu yang paling produktif itu jam 3 pagi sampai sebelum sholat subuh atau setelah belajar sebelum tidur. Untuk mengatur waktu antara belajar dan menulis antara lain:Langkah yang pertama, tentukan *pressure point* terlebih dahulu. Kedua, tentukan skala prioritas. Ketiga, lakukan menulis diluar jambelajar atau disela-sela kalau sudah merasa jenuh belajar. Namunjika sudah menguasai materi pelajaran, utamakan menulisnya.

Peneliti: “Ada berapa judul buku yang ditulis?”

Informan:” Sebenarnya banyak sih, namun masih empat judul yang berhasil diselesaikan. Karya yang berjudul *Tale Of Angel* berhasil diterbitkan oleh penerbit DAR!Mizan Bandung tahun 2014. Sedangkan tiga judul yang lain yaitu *all about me*, *V-star*, dan *destyacymasih* menunggu proses *editing* dari penerbit.

Peneliti:”Apa yang diceritakan dalam buku itu?”

Informan: "Isi cerita yang berhasil diterbitkan mengisahkan perjuangan remaja bernama Angel dalam menggapai mimpi-mimpinya. Bahasa yang digunakan menarik, mudah dipahami, dan memikat pembaca untuk mengetahui cerita selanjutnya. Penggambaran karakter, latar, dan plotnya jelas sehingga membawa pembaca seakan menjalani sendiri apa yang ada dalam cerita itu."

Peneliti: "Bagaimana kamu menggambarkan karakter tokoh dalam cerita itu?"

Informan : "Biasanya aku mengamati karakter teman-temanku di sekolah sehingga waktu menuliskan karakter tokoh aku bayangkan aja ia teman-temanku itu. Namun kerahasiaannya terjaga agar mereka tidak marah."

Peneliti: " Tentang penggambaran latar cerita itu, Apakah tempat-tempat yang tertera itu pernah kamu kunjungi?"

Informan : "Tidak semua tempat yang saya ceritakan itu pernah saya kunjungi namun sebelum menulis saya melakukan riset latar, tokoh, dan karakter tokoh yang ingin saya tulis. aku mencari informasi sedetail mungkin melalui google, tanya teman-teman di media sosial yang domisili di daerah tersebut atau pernah datang ke sana, dll."

Peneliti: "Jika naskah sudah selesai, bagaimana proses editingnya?"

Informan : "Untuk menjaga orisinalitas karyaku biasanya editing saya lakukan sendiri. Jika sudah masuk ke penerbit akan diedit ulang oleh team editing dari penerbit itu."

Peneliti: "Apa hambatan yang sering ditemui dan bagaimana cara mengatasinya?"

Informan : " Wah, banyak! Pertama, malas untuk memulai menulis. menulis meskipun ide sudah banyak terkumpul namun masih enggan untuk mengembangkannya. Untuk itu banyak hal yang kulakukan untuk mengusir kemalasan misalnya nonton film, membaca novel karya orang lain, atau kegiatan lain yang menyenangkan. Setelah membaca buku atau menonton film biasanya semangat untuk menulis itu muncul kembali seperti mendapatkan energi baru untuk segera menuliskan apa yang sudah sekian lama terpendam dalam pikiran. Iamembayangkan seandainya idenya itu bisa melejit seperti buku yang dibacanya.

Kedua, Naskah tidak kunjung selesai. Mayoritas masalah klasik semua penulis pemula sama, naskah tidak kunjung selesai. Biasanya akar masalahnya hanya satu yaitu diri penulis sendiri. Ia terlalu malas, terlalu sibuk, atau kebanyakan *procrastinating*, dan sebagainya. Oleh karena itu saya mencoba evaluasi ulang cara menulisnya. Saya hitung berapa banyak waktu produktif dibandingkan dengan waktu

malas-malasan. Seandainya satu jam saya mampu menulis 3 hal maka butuh berapa hari untuk menyelesaikan tulisan itu.

Ketiga, mengalami *writer's block* saat menulis cerita. Saya sering mengalami kehilangan ide saat menulis. Tingkat keparahannya pun macam-macam. Biasanya kalau belum parah, ia nonton film sebentar atau melakukan hal menyenangkan lain, kemudian kembali melanjutkan nulis. Tapi kalau sudah parah ia membiarkan cerita itu berhenti, sambil memikirkan ide cerita baru yang lebih keren.

Keempat, padatnya jadwal kegiatan sejak pukul 06.00 WIB pagi berangkat sekolah sampai jam 01.30 WIB belajar di sekolah formal selanjutnya mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler antara lain: *journalist*, pramuka, Bahasa Inggris, Ustmani dan baru pulang sekolah sekitar pukul 15.00 WIB.

Sesampainya di rumah beristirahat dan melakukan kegiatan rumah. Setelah shalat Maghrib mengikuti pengajian kitab klasik sekitar pukul 20.00 WIB. Setelah itu ia masuk kamar dan melakukan kegiatan dengan sahabat-sahabat di dunia maya, belajar, membaca, menulis, mendesain stiker, nonton film, dll.

Saya juga aktif dalam kegiatan organisasi sekolah. Ketika sekolah mengadakan acara yang bersifat *ceremonial*, kegiatan gebyar seni, perpisahan, atau yang lainnya selalu mendapat tugas membuat rancangan spanduk dekorasi, stiker, dan pin yang digunakan dalam acara tersebut.

Untuk mengatasi hal itu, biasanya membuat skala prioritas, membuat ceklis tugas yang harus diselesaikan dalam waktu dekat, mengatur jadwal dan mendisiplinkan diri dengan jadwal yang dibuatnya sehingga sesibuk apapun ia harus menyempatkan diri untuk menulis meskipun hanya beberapa halaman.

Peneliti:” Bagaimana motivasi komunitas terhadap tulisanmu?”

Informan :”Motivasi komunitas khususnya para pecinta novel anak sangat besar. Hal itu dapat dilihat dari antusias publik di *social media* sangat beragam. Mereka memberi tanggapan dan komentar yang memberi semangat kepada saya untuk terus berkarya. Selain itu juga melalui lingkungan komunitas penulis sangat membantu dalam proses *editing* dan penyempurnaan tulisan yang masih berbentuk *draf* kasar. Mereka memberi masukan tentang kelebihan dan kekurangan dari tulisan yang telah dibuat. Selanjutnya saya akan mengadakan perbaikan terhadap karya tulis jika menurutku saran mereka cocok.

Peneliti:” Untuk melakukan publikasi terhadap karyamu, adakah hambatan yang dialami?

Informan :” Ada, beberapa kali ditolak penerbit. Beberapa karya harus mengalami perbaikan ulang agar bisa diterima oleh penerbit. Oleh karena itu, ia harus bersabar menunggu hasil seleksi dari penerbit, melakukan revisi ulang, mengevaluasi kekurangan dan kelebihan tulisannya.

Peneliti:” Apa pengalaman yang paling terkesan terait publikasi ini?”

Informan :”Saya mempunyai pengalaman yang tidak menyenangkan saat mengirimkan karyanya ke pihak penerbit. Awalnya saya sudah kirimkan naskah tulisanku kategori KKPK fia pos dan sudah mendapat pengumuman bahwa karyaku diterima untuk diterbitkan. Biasanya sekitar 6 bulan setelah pengumuman buku sudah diterbitkan. Namun ditunggu beberapa bulan tak juga diterbitkan. Setelah mencari informasi ke pihak penerbit ternyata ada pergantian *team editing* dan pihak *editing* pertama tidak menyerahkan kepada *team editing* yang kedua. Sehingga tidak mengetahui kalau naskah yang kukirim belum diterbitkan. Karena terjadi pergantian *team editing* tersebut menyebabkan karyaku telah lewat usia sehingga ia harus mengubah kategori ” Ping Berry “ sesuai dengan usia saat itu. Aku juga harus menambahkan beberapa judul cerita untuk melengkapi ketentuan dari “Ping Berry” dalam waktu satu minggu. Setelah *crosscek* bukti-bukti dan melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi akhirnya karya pertamanya berhasil diterbitkan pada tahun 2014.

2. Hasil wawancara dengan orangtua Rizki Fitriani

Selain melakukan wawancara dengan Rizki Fitriani untuk mendapatkan informasi pendukung peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua, guru kelas lima, dan kepala sekolah. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti:” Bagaimana pendapat ibu tentang bakat yang dimiliki Rizki Fitriani?”

Informan :”Bakat yang dimiliki Rizki Fitriani ini menurun dari ayah yang memiliki kegemaran sama yaitu menulis. Beliau sering menulis terjemahan kitab-kitab berbahasa asing dan dikirimkan ke penerbit Karya Anda Surabaya. Salah satu buku karyanya berjudul ”*Mata-Mata English*” itupun dilakukan sang ayah secara otodidak.

Peneliti:” Apa alasan menulis waktu itu, apa sekedar hobi atau ada yang lain?”

Informan :”Dulu saat kami masih di Balikpapan, waktu itu Rizki Fitriani masih kecil kami mengalami kesulitan ekonomi sedangkan ayah menderita sakit keras sehingga harus memutar otak

bagaimana mendapatkan uang untuk membiayai pengobatan Ayah. Berbekal pendidikan SMA dan kemampuan berbahasa asing yang sangat minim, suami saya mencoba menterjemahkan buku-buku berbahasa asing ke dalam Bahasa Indonesia. Kami berbagi tugas ayah sebagai penerjemah kemudian saya sebagai editor tulisan dan memberi masukan jika penggunaan bahasa yang digunakan kurang sesuai. Hal itu kami lakukan agar hasil terjemahannya tidak menyimpang dengan naskah aslinya. Naskah itu diketik dengan mesin ketik manual kemudian dikirimkan ke beberapa penerbit. Alhamdulillah, tulisan kami dimuat dan menerima kontrak kerja dengan PT. Karya Anda Surabaya.²

Peneliti:” Bagaimana Rizki Fitriani mengasah kemampuannya menulis?”

Informan :”Sejak kecil Rizki Fitriani hobi bermain komputer dan aktif di media sosial. Dia memiliki banyak teman sesama penulis baik dalam negeri maupun luar negeri misalnya penulis asal Jakarta, Australia, dan amerika. Selain itu Rizki juga gemar membaca. Biasanya Rizki mengajak saya ke toko buku kemudian ia memilih sendiri beberapa buku bacaan yang paling disukai. Sesampainya di rumah buku-buku itu langsung dibaca dan tidak sampai satu hari semua buku telah habis dibacanya. Saat ini banyak sekali koleksi buku yang dimiliki oleh Rizki Fitriani. Novel yang paling ia gemari karya Sri Izzati.³

3. Hasil wawancara dengan pihak sekolah MI Miftahul Huda Jambewangi selopuro Blitar

²Maria Ulfa, wawancara tanggal 13 Maret 2016

³Maria Ulfa, wawancara tanggal 13 Maret 2016